



RINGKASAN

LAILA RAHMADHANIA DARMAWAN. Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR. *ISA-based Audit of Prepaid Expenses of PT GKR*. Dibimbing oleh RINI RATNANINGSIH.

Audit merupakan suatu proses pengumpulan bukti yang dilakukan oleh pihak independen, dalam hal ini akuntan publik, untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Jasa audit memberikan layanan kontrol untuk menciptakan laporan keuangan yang kredibel sehingga meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor perlu memahami tujuan dan tanggung jawab suatu proses pengauditan baik secara umum maupun khusus atas golongan transaksi, akun, dan penyajian pada laporan keuangan. Biaya dibayar di muka adalah aset lancar untuk membayar aktivitas perusahaan atas manfaat ekonomis yang baru akan dinikmatinya pada masa yang akan datang. Pengaruh dari pembebanan atas akun biaya dibayar di muka penting karena berdampak pada laba rugi periode berjalan. Audit atas biaya dibayar di muka bertujuan untuk memastikan perusahaan telah menyajikan akun ini dengan perhitungan yang benar dan disajikan dengan keadaan yang sebenarnya pada laporan keuangan.

Metode dalam pengambilan data antara lain wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi dilakukan pada saat melakukan praktik kerja lapangan di KAP Hendrik dan Rekan. Tujuan dalam penulisan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Biaya Dibayar Di Muka Berbasis ISA pada PT GKR” adalah untuk mengetahui jenis-jenis biaya dibayar di muka, menguraikan tahap *risk assessment*, *risk response* dan *reporting* pada audit atas akun biaya dibayar di muka milik PT GKR sesuai dengan standar ISA (*International Standard on Auditing*) yang diterapkan pada KAP Hendrik dan Rekan.

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai prosedur audit atas biaya dibayar di muka yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi di masa mendatang serta dijadikan evaluasi untuk KAP dan Perusahaan tentang penugasan audit biaya di bayar di muka dan penerapan kebijakan pengendalian internal.

PT GKR memiliki 3 jenis biaya dibayar di muka yaitu asuransi, sewa, dan biaya lainnya. Pada tahap *risk assessment*, auditor KAP Hendrik dan Rekan menilai risiko yang terdapat pada PT GKR dengan cara mempertimbangkan dan merencanakan penugasan serta mengidentifikasi risiko. Pada tahap *risk responses*, auditor KAP Hendrik dan Rekan menanggapi risiko dengan metode pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang didokumentasikan dalam kertas kerja (*working paper*). Pada tahap *reporting*, auditor KAP Hendrik dan Rekan mengevaluasi bukti audit yang telah didapat dan kertas kerja yang telah dibuat sebagai acuan dalam membuat laporan audit. Dalam laporan audit memuat opini auditor atas kewajaran laporan keuangan PT GKR. Hasilnya akun biaya dibayar di muka telah disajikan secara wajar pada laporan keuangan PT GKR tahun 2019.

Kata Kunci: Audit, Biaya Dibayar di Muka, KAP HDR, Laporan, PT GKR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University